

IMPLEMENTASI PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN

MRANGGEN DEMAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) dalam

Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

DIMAS NURI ARDIANSYAH

31501700036

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSTAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

Semarang, 30 Juli 2021

Nama : Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd
Alamat : Jl. Karangrejo No. 18 Rt01/Rw02 Karangrejo Kecamatan Gajah
Mungkur Semarang
Lampiran : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Kepada YTH : Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah saya bimbing secara baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Dimas Nuri Ardiansah

NIM : 31501700036

Judul : Implementasi Praktik Ibadah Di SMK Farmasi Teladan Mranggen
Demak

Mohon untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamualaikum wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd

NIDN: 0615075804

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.



PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : DIMAS NURI ARDIANSYAH
Nomor Induk : 31501700036
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN MRANGGEN DEMAK

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Sabtu, 28 Dzulhijjah 1442 H.
 7 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Ketua/Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Toha Makhshun, M.Pd.I.

Pembimbing I

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.

Sekretaris

Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II

Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

MOTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

“Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku saja”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan nikmat berupa kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sholawat serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kelak kita di akui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak. Dengan telah di selesaikannya Skripsi ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat memberikan semangat, bimbingan, motivasi dan saran-saran kepada penulis, terkhusus kepada:

1. Bapak H. Suranto dan Ibu Hj. Artini dan juga seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan terus mendukung dalam segala kondisi.
2. Bapak Drs. Bedjo Santoso, MT., P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Ahmad Muflikhin, M,Pd.I. selaku Ketua jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. Bapak Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I. selaku Dosen Wali yang telah membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam proses menyelesaikan Skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi.
8. Bapak B. Bagus Aditya Abadi, S.Si., selaku kepala sekolah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak yang telah berkenan mengizinkan saya untuk terjun kelapangan guna meneliti dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Miftachul Khawaji, S.Pd., S. Hum. Selaku guru PAI yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu guru di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak yang turut mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sedulur-sedulur UKM PSHT (persaudaraan setia hati terate) komisariat UNISSULA yang turut memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kawan-kawan organisasi baik HMJ-T (himpunan mahasiswa jurusan tarbiyah) UNISSULA, BEM-PT (badan eksekutif mahasiswa perguruan tinggi) UNISSULA, PMII (pergerakan mahasiswa Islam indonesia) komisariat UNISSULA, IKAASA (ikatan keluarga alumni al anwar 2

sarang) Komisariat UNISSULA yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk berproses di organisasi dan atas segala dukungannya.

13. Teman-teman santri Pondok Pesantren Burdatul Quran (PPBQ) yang turut memberikan dukungan atas penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Hanasari Faida Pranama yang turut memberikan semangat dan dukungan atas penyelesaian skripsi ini.
16. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis betul-betul menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis sangat banyak-banyak berterimakasih atas semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini semoga Allah SWT membalas dengan berlipat ganda untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung atas terselesaikannya skripsi ini.

Semarang, 30 Juli 2021

Penulis

Dimas Nuri Ardiansah

NIM: 31501700036

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN MRANGGEN DEMAK

Oleh:

Dimas Nuri Ardiansyah (31501700036)

Penelitian dengan judul “Implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak” dengan rumusan masalah Bagaimana perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, Bagaimana bentuk pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, Bagaimana evaluasi atau hasil praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, Untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, Untuk mendeskripsikan evaluasi atau hasil praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau (field research). Sumber data yang di dapat dari penulis yaitu dari sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang diperoleh penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak telah diterapkan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: Praktik Ibadah

ABSTRACT**IMPLEMENTATION OF WORSHIP PRACTICES AT SMK FARMASI
TELADAN MRANGGEN DEMAK**

By:

Dimas Nuri Ardiansah (31501700036)

The titles of this research is “Implementatiun Of Worship Practices At SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak”. The problem of the research are how to plan Worship Practices at the SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, What are the Forms of implementation of the Practice of Worship at the SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak? SMK Farmasi Mranggen Demak How are the evaluations or results of worship practices at the SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. The aims of this study to discribe the planning of the practice of worship at the SMK Farmasi Teladan Mranggen demak, to discribe the from of the practice of worship at the SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, to describe the evaluation or results of the practice of worship at the SMK Farmasi teladan Mranggen Demak. This research uses field research to get the data. Sources of data that can come from the author, namely from primary and secondary data sources. Collecting data obtained by the author using observation techniques, interviews, and documentation. From the research that has been done, it shows that the application of the practice of worship atSMK Farmasi Teladan mranggen Demak has been carried out well.

Keywords: Worship Practice

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
DEKLARASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	3
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Metode Penulisan Skripsi.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II PRAKTIK IBADAH.....	17
A. Pendidikan Agama Islam	17
1. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.....	19
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	22
3. Materi Pendidikan Agama Islam	23
4. Metode Pendidikan Agama Islam	24
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	26
6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam.....	27
B. Praktik Ibadah	28
1. Pengertian Praktik Ibadah	28
2. Prinsip dan Tujuan Ibadah.....	30

3. Macam-Macam Ibadah	32
4. Bentuk-bentuk Ibadah	34
BAB III PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN MRANGGEN DEMAK	43
A. Kondisi Umum SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak	43
1. Sejarah Berdirinya	43
2. Visi dan Misi	43
3. Struktur Organisasi	45
4. Keadaan Pendidik atau Guru	45
5. Data Peserta Didik	46
6. Sarana dan Prasarana	46
B. Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak	47
1. Perencanaan Praktik Ibadah	47
2. Pelaksanaan Praktik Ibadah	49
3. Evaluasi Praktik Ibadah	50
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN MRANGGEN DEMAK	52
A. Analisis Perencanaan Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak	52
B. Analisis Pelaksanaan Bentuk Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak	54
C. Analisis Evaluasi Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
C. Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFRTAR RIWAYAT HIDUP87



BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan, belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil jika hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai-nilai sikap dari anak didik.²

Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan, baik yang sifatnya instruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik.³ Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penulis tertarik untuk terjun ke lapangan dalam hal penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. praktik ibadah merupakan

¹Prof. Drs. Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014, hlm. 1

²Saiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000, hlm. 12

³Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet.II, Jakarta, PT. Mahasatya, 2004, hlm. 122

sebuah latihan atau sebagai proses bimbingan dan pembinaan terhadap peserta didik yang dilakukan secara langsung dengan maksud dan tujuan untuk memperkuat ingatan dan membiasakan terutama dalam hal beribadah seperti berwudu, shalat berjamaah, dan membaca Al quran. Praktik ibadah sangat penting sekali untuk di terapkan dalam sebuah lembaga Pendidikan guna membentuk dan menciptakan peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, dan kreatif. Seperti yang di firmankan Allah SWT (QS. Az-zariyat 51: ayat 56) :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “dan aku menciptakan jin, dan manusia agar mereka beribadah kepada-Ku” (QS. Az-zariyat 51: ayat 56)⁴.

Dari ayat tersebutpun bisa kita ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan praktik ibadah sangatlah penting sekali. Terlebih dalam instansi pendidikan.

Ayat lain juga menjelaskan dalam (QS. Al-Baqarah 2: ayat 21)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
جامعته سلطان أبو حنيفة الإسلامية

Artinya: “hai manusia sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertaqwa”⁵

Dalam penjelasan ayat terseut maka dapat disimpulkan bahwa beribadah kepada Allah adalah sebagai bentuk menghambakan diri kepada-Nya dengan khusyu’, dan memurnikan ketaatan yang hanya kepada Allah SWT. serta untuk

⁴ Aminah, M. (2012, hal 523). *Al-Quran dan terjemahnya*. Jakarta: Alfatih.

⁵ Ibid⁴

merasakan bahwa Allah yang menciptakan semuanya dan memelihara serta menguasai seluruh makhluk. Beberapa bentuk ibadah yang menjadi pokok atau pondasi yang harus dikuasai oleh setiap muslim adalah bersuci (wudu), salat berjamaah, dan membaca Al quran. Maka dalam hal ini penulis berniat untuk melakukan penelitian ke lapangan guna memperoleh informasi bagaimana penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pemilihan judul skripsi yang penulis angkat yakni “Implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak” penulis memberikan alasan sebagai berikut:

1. Praktik Ibadah merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk menciptakan generasi yang mampu menjadi manusia berakhlak mulia serta bisa menjadi tauladan yang baik bagi lingkungan sekitarnya.
2. Praktik Ibadah yang dilakukan juga bertujuan sebagai proses untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai ketakwaan terhadap peserta didik. sehingga diharapkan peserta didik dapat terbiasa atau terlatih dengan kegiatan beribadah.
3. Beribadah merupakan perbuatan dan pernyataan bakti kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Maka penerapan praktik ibadah terhadap peserta didik dalam instansi pendidikan atau sekolah sangat di perlukan untuk membimbing dan membiasakan para peserta didik untuk melakukan kegiatan beribadah kepada Allah SWT.

4. Pemilihan sekolah SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak sebagai penelitian dikarenakan SMK tersebut melaksanakan kegiatan praktik ibadah kemudian SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak masih berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi dalam KBBI berarti penerapan ataupun pelaksanaan.⁶ Sedangkan secara Istilah Implementasi adalah suatu inovasi kegiatan yang dilakukan dengan di rencana dan berdasarkan dengan aturan-aturan tertentu sehingga tercapainya tujuan dari suatu kegiatan. dan proses implementasi menitikberatkan kepada sistem yang di tentukan dan mekanisme perencanaan.⁷

2. Praktik ibadah

Praktik dalam KBBI berarti pelaksanaan secara nyata .⁸ Sedangkan secara istilah praktik adalah suatu sikap yang belum otomatis terwujud dalam sebuah tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi perbedaan nyata yang diperlukan faktor pendukung seperti: dibutuhkannya fasilitas. Selain fasilitas diperlukan juga dukungan dari orang tua, guru, teman atau yang lainnya. Sedangkan ibadah adalah bahasa yang berasal dari bahasa arab

⁶ (kbbi.kemdikbud.go.id, t.thn.

⁷ Prof Drs Piet A. Sahertian. (2014 hlm 1). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta:

PT Rineka Cipta.

⁸ (kbbi.kemdikbud.go.id, t.thn.)

dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) ibadah berarti perbuatan atau bakti terhadap Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang didasari oleh peraturan agama.⁹ Atau dapat diartikan pula sebagai sebuah usaha sadar baik secara lahir maupun batin yang sesuai dengan perintah agama yang harus dilakukan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan bentuk praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
3. Bagaimana evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bentuk praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak

⁹ *Ibid*8

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak penulis menggunakan jenis penelitian lapangan “*fieldresearch*” yaitu dengan cara langsung mengadakan penelitian di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif kualitatif.¹⁰ yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek dari suatu penelitian yang menjadi konsentrasi dari sebuah penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 225

1) Aspek Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan program praktik ibadah harus memiliki persiapan dalam mempersiapkan segala sesuatunya untuk mencapai sasaran yang dituju atau yang disebut dengan perencanaan.

Adapun program perencanaan dalam praktik ibadah meliputi:

- a) Menyusun program kegiatan praktik ibadah apa saja yang akan dilakukan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak seperti: waktu, tempat, dan perlengkapan.
- b) Memperhitungkan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.
- c) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses kegiatan praktik ibadah berakhir.
- d) Mengevaluasi kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

2) Aspek Pelaksanaan

Setelah merumuskan perencanaan kegiatan praktik ibadah yang akan di lakukan, maka kemudian masuk pada tahap pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak yang dalam hal ini penulis uraikan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

a) Praktik ibadah wudu

1.1 Guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah wudu

1.2 Waktu pelaksanaan praktik ibadah wudu adalah ketika hendak melaksanakan praktik ibadah solat berjamaah dan praktik ibadah membaca Al quran

1.3 Peserta didik diminta untuk melakukan praktik ibadah wudu secara bergantian

1.4 Tujuan / Hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah wudu dengan baik dan benar

1.5 Guru mengawasi peserta didik dalam proses pelaksanaan praktik ibadah wudu

b) praktik ibadah sholat berjamaah

(1) Guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah sholat berjamaah

(2) Waktu pelaksanaan praktik ibadah sholat berjamaah adalah ketika masuk waktu solat dzuhur dan setelah melaksanakan praktik ibadah wudu

(3) Peserta didik melakukan praktik ibadah sholat berjamaah

(4) Tujuan / Hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah sholat berjamaah dengan baik dan benar

(5) Guru mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan proses praktik ibadah sholat berjamaah

c) praktik ibadah membaca Al quran

(1) Guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran

(2) Waktu pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran adalah ketika setelah melaksanakan praktik ibadah wudu dan praktik ibadah solat berjamaah

(3) Peserta didik melaksanakan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran

(4) Tujuan / Hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah membaca Al quran dengan baik dan benar

(5) Guru mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan proses praktik ibadah membaca Al quran

3) Aspek Evaluasi

a) Guru melakukan evaluasi secara langsung setiap pelaksanaan praktik ibadah

b) Guru membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah dalam raport peserta didik

b. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulis laporan. Sumber data

adalah dari mana data diperoleh¹¹ Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama¹² Data ini meliputi implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak yang diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah dan guru secara langsung. Sehingga data yang diperolehpun bisa di pertanggung jawabkan.

2) Data Sekunder

Data sekunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua.¹³ Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang lain, seperti profil SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, dan sumber-sumber lain yang relevan.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sekolah yang melaksanakan kegiatan praktik ibadah. Objek dalam penelitian ini adalah praktik ibadah yang dilaksanakan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 225

¹² Drs. Surmadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1993, hlm. 93

¹³*Ibid.*, hlm. 110

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. beberapa metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk turun ke lapangan dengan cara mengamati objek yang terkait dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data proses pelaksanaan implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

b. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu.¹⁵ Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Secara fisik wawancara dibagi menjadi dua bagian yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tersruktur biasanya peneliti telah menyiapkan jawaban

¹⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 165

¹⁵ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2013, hlm. 186

dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban karena informan akan menjawab pertanyaan secara bebas sesuai dengan pendapatnya.¹⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan dengan membuat panduan wawancara dan jadwal wawancara untuk mempermudah jalanya proses wawancara.

Wawancara ini dilakukan kepala sekolah, guru, dan juga peserta didik. cara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari Implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data baik berupa catatan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Ada dua jenis dokumentasi yaitu, dokumentasi dalam bentuk tulisan atau dokumentasi dalam bentuk karya. setiap catatan tertulis yang berkaitan dengan satu peristiwa

¹⁶ *Ibid*¹⁴

yang telah terjadi untuk suatu penelitian baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama guru yang mengajar, struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMK Farmasi Tealadan Mranggen Demak, dan secara fisik serta situasi pelaksanaan praktik ibadah, dan juga penilaian atau hasil peserta didik dalam penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya untuk mencari sebuah data dengan cara sistematis menggunakan catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penggambaran apa adanya tentang suatu variabel keadaan.¹⁸ Sedangkan kualitatif adalah sebuah prediksi yang menunjukkan pada pertanyaan keadaan, kualitas, ukuran, dan dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹⁹ Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan dengan kata tanya

¹⁷*Ibid.*, hlm. 199

¹⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta Barat, Rineka Cipta, 2003, hlm. 310

¹⁹*Ibid.*, hlm. 325

mengapa, alasan apa, dan bagaimana terjadinya akan dimanfaatkan oleh penulis. Dengan demikian peneliti tidak akan berfikir bahwa sesuatu itu memang sudah demikian keadaannya.²⁰

Proses analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, analisis dilakukan terhadap data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan.

Kemudian analisis data dilanjutkan pada analisis data di lapangan. Hal ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Yaitu di awal pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari hasil wawancara. Jika jawaban yang didapat setelah analisis belum sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai peneliti memperoleh data yang dianggap sudah cukup.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui pembahasan yang terkandung dalam skripsi.²¹ Adapun sistematikanya terdiri dari lima bab yang didalamnya juga terdapat sub-sub bab. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

²⁰*Ibid.*, hlm. 11

²¹ Prodi Pendidikan Agama Islam, *Diktat Bimbingan Skripsi Jurusan Tarbiyan FAI Unissula*, 2008 hlm28

1. Bagian Muka

Bagian ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I. meliputi Pendahuluan, pengantar, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Menjelaskan terkait dengan Pendidikan agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, dalam bab ini juga menjelaskan praktik ibadah yang diterapkan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

BAB III. menjelaskan kondisi umum SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, letak geografis, tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana.

BAB IV. menjelaskan terkait tentang analisis proses perencanaan penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, Analisis penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Analisis evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

BAB V. Berisi penutup, saran-saran, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis.

3. Bagian Akhir/ Penutup

Bagian ini memuat daftar Pustaka, lampiran-lampiran, daftar Riwayat hidup penulis.



BAB II

PRAKTIK IBADAH

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam berasal dari tiga kata yang memiliki arti masing-masing. Sebelum membahas arti dari pendidikan agama Islam kita perlu memahami apa arti dari Pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah suatu proses perubahan untuk mengarahkan atau mengembangkan jiwa, akal ataupun jasmani. Dan dengan potensi demikian ia dapat memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang dapat mendukung tugas pengabdian.²² Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah suatu usaha yang digunakan untuk mewujudkan proses belajar mengajar dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi setiap manusia atau peserta didik secara aktif sehingga memiliki kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, kekuatan spiritual agama, juga akhlak mulia yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berkontribusi nyata dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.²³

Adapun pengertian agama menurut pendapat syekh Muhammad Abdullah Badrah adalah merujuk kepada Al quran yang dalam pembahasan dengan pendekatan kebahasaan. Islam diartikan sebagai bentuk kepasrahan sepenuhnya kepada Allah SWT. menjadi sebuah sikap inti ajaran agama yang

²² Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1990

²³ (Indrianto, N, *Pendidikan Agama Islam interdisipliner*. Yogyakarta: Deepublish, 2020, hal. 2-5)

benar disisi Allah SWT. sedangkan Islam dalam bahasa berarti patuh, taat, tunduk dan berserah diri kepada Allah SWT dengan tujuan mencari keselamatan, kebahagiaan, kesenangan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa Pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha sadar menyiapkan peserta didik yang mengenal, memahami, serta menghayati ajaran agama Islam. Sehingga menimbulkan rasa keimanan yang lebih kuat terhadap agama Islam serta menjadi manusia yang mampu bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber Al quran dan Hadis. Dan diharapkan dari kegiatan pembelajaran atau tuntunan yang di berikan dapat mewujudkan untuk saling menghormati dan mampu bertoleransi dalam beragama dengan penganut agama yang lain sehingga tercapainya hubungan masyarakat antar umat beragama yang rukun, damai, dan persatuan bangsa.²⁴

Tayar Yusuf dalam pendapatnya mengartikan pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha sadar generasi yg sudah tua untuk memberikan pengalaman, keterampilan serta ilmunya pada generasi yang lebih muda agar menjadi manusia yang lebih bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut A. Tafsir mengartikan pendidikan agama Islam adalah bimbingan

²⁴ (Wijayanti, 216 hlm 47-48)

dari seseorang ke seseorang yang lain agar menjadi manusia yang berkembang dengan maksimal dan sesuai dengan ajaran agama Islam.²⁵

Dengan berbagai pendapat serta pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah usaha sadar seorang pendidik dalam mengajarkan atau menyiapkan peserta didik yang mampu memahami, menghayati, mengimani, serta mampu bertakwa dan berakhlak mulia. Sehingga dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan berlandaskan sumber utama yaitu Al quran dan hadis.

1. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu :

a. Dasar Yuridis

Dasar yuridis adalah melaksanakan pendidikan agama yang bersumber dari undang-undang yang secara tidak langsung bisa menjadi sebuah pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di ranah sekolah formal. Dasar yuridist formal memiliki tiga macam yaitu :

- 1) Dasar ideal adalah dasar falsafah sebagai negara Pancasila, yang merujuk pada sila pertama yaitu: ketuhanan yang maha esa.
- 2) Dasar konstitusional/struktural adalah dasar dari UUD 1945 bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yaitu :
 - a) Negara yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa

²⁵ Abdul Majid, S. M. *Belajar Dan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2012 hlm 12

- b) Negara yang menjamin kemerdekaan setiap para penduduknya dalam memilih agama dan beribadah sesuai dengan agama yang di anutnya.

b. Dasar Religius

Dasar religius adalah sebuah dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang terdapat dalam Al quran. Di dalam ajaran Islam pendidikan merupakan sebuah bentuk perintah mencari Ilmu dan sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT.²⁶ seperti yang disebutkan dalam Al-Quran yaitu:

surat An-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari penjelasan ayat diatas Allah memerintahkan kepada para hamba-hambanya untuk senantiasa menyeru dalam hal kebaikan, berdakwah dan menyampaikan ilmu dengan cara-cara yang baik pula, ketika dari golongan mereka mendebat maka berdebatlah dengan menggunakan cara yang baik. Karena sesungguhnya Allah mengajarkan kepada para hamba-hambanya untuk menjadi manusia yang lemah lembut dan menjadi manusia yang penyayang sesuai dengan ilmu yang dimilikinya.

²⁶ Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional 1982

c. Dasar Psikologis

Dasar psikologis adalah merupakan sebuah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan dalam kehidupan masyarakat. Dikarenakan sering kali manusia dihadapkan dengan suatu hal yang menjadikan hatinya tidak tenang atau merasa hidupnya tidak tenang yang pada akhirnya manusia memerlukan sebuah pegangan hidup yang bisa menjadikan ketentraman dalam hidup dan ketenangan dalam hati maka untuk mendapatkan itu manusia perlu mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.²⁷ Seperti yang difirmankan Allah dalam QS. Ar-Ra'ad Ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Artinya: orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah SWT. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. (QS. Ar-Ra'ad:28)

Dari penjelasan ayat diatas bahwa yang membuat hati seorang manusia beriman merasa tenang dan tentram adalah dengan cara mengingat Allah SWT. Mempelajari pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan agar menjadi manusia yang senantiasa selalu mengingat Allah SWT. Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam sudah seimbang, yaitu meliputi dasar hukum, dasar religius, dan dasar psikologis.

²⁷ Abdul Majid, S. M. *Belajar Dan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2012
hlm 12

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sebagai sarana penting dalam mengajarkan atau menuntun peserta didik agar tetap dalam batasan-batasan ajaran Islam dan diharapkan mampu menjadi seorang manusia yang senantiasa bertakwa kepada Allah SWT menjalankan segala perintahnya dan mampu menjauhi segala larangannya. Dan dengan tujuan untuk melahirkan generasi agamawan yang berilmu. Untuk tercapinya suatu keimanan dan ketakwaan pada peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan perintah Allah SWT dan Rosulullah SAW dan mampu bersikap rasional, dinamis, dan berpandangan luas.

Tujuan pendidikan agama Islam yang saat ini diterapkan di sekolah umum sangat berbeda dengan yang diterapkan di madrasah. Prof. Dr. H. Abuddin Nata. Menyatakan dalam pendapatnya bahwa adanya pendidikan agama Islam untuk para peserta didik di sekolah umum (SD,SMP, dan SMA) tujuannya bukan untuk mereka menjadi seorang ahli agama melainkan untuk menjadi seorang yang berjiwa agama.²⁸

Sehingga apapun profesinya nanti, mereka akan menjadi sosok pribadi yang mampu mengamalkan dan menjalankan nilai-nilai ajaran agama serta mampu mendasari dirinys dengan akhlak mulia dan dengan profesinya tersebut dapat menjadikan lantaran untuk mereka semakin dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa yakni Allah SWT.

²⁸ Nata, Abbudin, *Metodologi Sru di Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002 hlm 55

3. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan Agama Islam begitu banyak sekali materi pembelajaran. Menurut Rahman,²⁹ ada tiga materi pokok yang mana dari ketiganya tersebut berdasarkan dengan Al quran dan hadis, yaitu ibadah, akhlak, dan akidah. Namun dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam ada materi tambahan. Adapun materi yang dimaksud adalah kurikulum inti dan kurikulum nasional. yaitu:

a. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang baik, pengajaran akidah berfungsi untuk memperkuat keimanan, sedangkan pengajaran Akhlak untuk membentuk peserta didik agar bertingkah laku yang baik dan sesuai dengan yang diajarkan Islam.

b. Al quran Hadis

Al quran Hadis adalah materi yang bertujuan untuk bisa memahami Ayat-Ayat Al quran dan meneladani baginda Nabi Muhammad SAW melalui Hadis. Maka dengan ini diharapkan bisa menjadi pegangan dan rujukan bagi peserta didik.

c. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah kebudayaan Islam adalah materi yang tujuannya agar peserta didik dapat memahami sejarah perkembangan Islam sejak zaman nabi.

d. Fikih

²⁹ Rahman Abdul, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam*, Jurnal Eksis, 2012

Diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan memahami serta mampu menerapkan aturan atau hukum Islam yang termuat dalam ilmu fikih dalam kehidupan sehari-hari.

4. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), metode berarti sebuah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun metode sering juga diartikan sebagai teknik. Walaupun sebenarnya pada intinya metode merupakan cara tepat dan cepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³⁰

Dalam hal ini tentu sangat banyak sekali metode pembelajaran yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kondisi lapangan yang dihadapi.³¹ Menurut Gunawan ada beberapa metode pembelajaran yang dapat di terapkan seperti :

- a. Metode Esensial PAI
 - 1) Metode *Amisal*
 - 2) Metode *Qishoh*
 - 3) Metode *Mauidzoh*
 - 4) Metode Pembiasaan
 - 5) Metode Keteladanan

³⁰ Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam*. Riau: Dotplus Publisher. Hlm 15-16

³¹ *Ibid*, hal 22

6) Metode *Tarhib* dan *Tarhib*

7) Metode *Hiwar*

b. Metode Tradisional

1) Metode Demonstrasi

2) Metode Ceramah

3) Metode Diskusi (gunawan, 2014, hal, 260-284)

Beberapa metode yang dapat digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut penuturan abdul majid adalah yaitu sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

2) Metode Tulisan

3) Metode Tanya Jawab

4) Metode Diskusi

5) Metode Kisah

6) Metode *Problem Solving*

7) Metode Pemahaman dan Penalaran

8) Metode Penalaran

9) Metode Suri Tauladan

10) Metode Peringatan dan Pemberian Motivasi

11) Metode Hikmah dan Maudhoh Hasanah

12) Metode Kerjasama

13) Metode *Tadrij* (pentahapan)

14) Metode Karyawisata

15) Metode Praktik

16) Metode Pemberian Ampun dan Bimbingan³²

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid ada tujuh fungsi dari pendidikan agama Islam yaitu:

- a. Mengembangkan dan meningkatkan rasa keimanan, ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang sudah ditanamkan dari lingkungan keluarga.
- b. Sebagai penanaman nilai terhadap peserta didik yang mampu menjadikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Sebagai penyesuaian mental untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial dan mampu merubah lingkungannya menjadi lingkungan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Untuk memperbaiki kelemahan, kesalahan, dan kekurangan peserta didik dalam memahami keyakinan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- e. Mencegah dan menangkal hal-hal negatif dilingkungannya atau dari budaya lain yang membahayakan sehingga dapat mempengaruhi pola kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Sebagai pembelajaran tentang ilmu pengetahuan secara umum dan fungsionalnya'

³² Abdul Majid, S. M. *Belajar Dan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2011
hlm 135-160

g. Sebagai sarana untuk mengembangkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam sehingga dapat berkembang dengan optimal dan bisa bermanfaat untuk dirinya juga orang lain.³³

6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi merupakan proses kegiatan yang terencana untuk menilai objek berdasarkan pertimbangan tertentu. Sedangkan evaluasi Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pendidikan agama Islam.³⁴

Menurut Abdul Mujib tujuan evaluasi adalah mengumpulkan informasi yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengadakan pengecekan yang sistematis terhadap hasil pendidikan yang telah dicapai untuk selanjutnya dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

Ruang lingkup dari dilakukanya evaluasi adalah mencakup penilaian terhadap kemajuan belajar dalam aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap dari setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan evaluasi secara umum yang termasuk dalam evaluasi pendidikan agama Islam. Zuhairini berpendapat bahwa untuk mengumpulkan informasi atau untuk mengetahui terkait taraf kemajuan yang diperoleh peserta didik selama dilakukanya proses belajar mengajar.

Adapun beberapa hal yang mencakup dari rumusan di atas dijabarkan sebagai berikut:

³³ Abdul Majid, S. M. *Belajar Dan Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2012 hlm 12

³⁴ Ubbiyati, Abu Ahmadi dan Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

³⁵ Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan*, hlm 53

- a. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui potensi peserta didik.
- b. Evaluasi bisa digunakan untuk sebagai cara memberi motivasi terhadap peserta didik agar semangat untuk melakukan aktifitas yang lebih baik lagi.
- c. Evaluasi bisa digunakan untuk sebagai cara memberi bimbingan terhadap peserta didik.
- d. Untuk memberikan jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- e. Untuk memberikan informasi ke orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga pemerintahan terkait perkembangan dan kemajuan yang dialami peserta didik (Zuhairini, 1993: 146-148).³⁶

B. Praktik Ibadah

1. Pengertian Praktik Ibadah

Praktik dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan secara nyata³⁷. Praktik merupakan tindakan nyata dari sebuah kegiatan yang telah ditentukan. Praktik juga dapat di defenisikan sebagai sikap yang belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Suatu sikap bisa menjadi tindakan nyata dengan faktor pendukung yang di mungkinkan

³⁶ Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional 1993 hlm 146-148

³⁷ kbbi.kemdikbud.go.id

terjadinya tindakan tersebut. Faktor pendukung tersebut adalah faktor dukungan dan faktor fasilitas.

Sedangkan ibadah merupakan kata yang berasal dari bahasa arab berarti tunduk, patuh, dan merendahkan diri dihadapan tuhanya. dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Ibadah berarti perbuatan menyatakan bakti terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang di dasari oleh peraturan agama.³⁸

Para ulama mendefenisikan ibadah dengan pendapat yang berbedabeda adapun pendapatnya adalah sebagai berikut:

1. Madzhab Imam Hanafi

Ibadah adalah suatu perbuatan mukalaf yang dilakukan dengan melawan hawa nafsu untuk mengagungkan Allah SWT.

2. Madzhab Imam Syafi'i

Ibadah adalah suatu perbuatan yang telah dibebankan oleh Allah SWT untuk para hamba-hambanya, meskipun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan hamba tersebut.

3. Madzhab Imam Hanbali

Ibadah merupakan sebuah ketundukan dan ketaatan seorang hamba terhadap Allah SWT yang didasari dengan rasa cinta terhadap Allah SWT. Ibadah juga meliputi segala aktivitas manusia, baik secara perbuatan maupun perkataan, bersifat lahiriah atau batiniah.³⁹

³⁸ (kbbi.kemdikbud.go.id, t.thn.)

³⁹ Ainullah Lindi, Ensiklopedi Fikih Untuk Remaja Jilid 1, Yogyakarta: Insan Madani 2008 hlm 151

Yusuf al Qardhawi menyampaikan pendapatnya bahwa ibadah adalah segala sesuatu yang bisa menghantarkan seorang hamba untuk mendapat keridhaan Allah SWT, baik secara perbuatan maupun perkataan, yang bersifat lahiriah atau batiniah.⁴⁰

Dari beberapa pendapat diatas Ibadah adalah perbuatan yang dilakukan oleh seorang hamba secara taat kepada Allah SWT atas dasar cinta kepada-NYA yang dilakukan hanya untuk mengharapkan keridhaan dan untuk menyampaikan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

2. Prinsip dan Tujuan Ibadah

Ibadah yang disyariatkan oleh Allah SWT dibangun oleh beberapa prinsip dan landasan yang kokoh yaitu:

1. Beribadah diniatkan semata-mata hanya kepada Allah SWT.

Seperti firman Allah dalam surat al fatihah ayat 4 yaitu:

UNISSULA
جامعة سلطان أبجوي الإسلامية

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: Hanya kepadamulah kami menyembah dan hanya kepadamulah kami mohon pertolongan.(Q.S. al fatihah : ayat 5)

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa hanya kepada Allah lah kita menyembah dan hanya kepada Allah lah kita beribadah sehingga segala peribadahan diniatkan hanya mengharap ridho dari Allah SWT.

⁴⁰ Ibid. Hlm 151

2. Ibadah yang dilakukan hanya tulus kepada Allah SWT

Apabila seorang muslim sedikit saja ada niatan beribadah kepada selain Allah, atau beribadah karna sesuatu yang lain, seperti ingin dipuji oleh orang lain atau riya' maka rusaklah ibadah tersebut. Seperti firman Allah dalam surat al-kahfi ayat 110 bahwa sesungguhnya Allah itu adalah tuhan yang maha Esa. Maka barang siapa yang berharap berjumpa dengan tuhanya maka hendaklah melakukan amal salih dan jangan mempersekutukan Allah SWT dalam beribadah kepada-NYA.

3. Menjadikan Rosulullah SAW sebagai suri tauladan dalam melaksanakan ibadah. Karna sesungguhnya telah ada dalam diri Rosulullah sebagai seorang suri tauladan bagi para umatnya sehingga bisa mendapatkan rahmat dari Allah SWT
4. Ibadah memiliki kadar waktu yang tidak boleh dilampaui. Yang pada intinya setiap ibadah sudah memiliki ketentuan-ketentuan yang harus di taati.
5. Menjadikan ibadah sebagai sebuah kecintaan, keta'atan, ketakutan, dan pengharapan yang hanya kepada Allah SWT.

Adapun tujuan dari ibadah adalah sebagai sarana untuk membersihkan diri dan mensucikan jiwa dengan cara mengenal serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. sehingga melkukan ibadah bukan

hanya sebagai kepentingan *ukhrawi* tetapi juga untuk kebaikan diri sendiri, dan yang bersifat *duniawi*.

3. Macam-Macam Ibadah

Secara garis besar dalam Islam ibadah di kelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Ibadah Mahdhah

Secara bahasa mahdhah berarti murni atau tidak bercampur sedangkan secara istilah Ibadah mahdhah adalah ibadah yang berhubungan secara langsung dengan Allah dan telah ditetapkan oleh Allah baik secara tata cara dan perincian-perinciannya. Ibadah mahdhah juga secara pelaksanaan harus didasarkan dengan adanya dalil atau perintah dari Allah baik bersumber dari Al quran ataupun Hadis.⁴¹

Menurut Syekh Muhammad Al-Ghazali, Ibadah mahdhah merupakan semua bentuk aktivitas baik cara, waktu, dan kadarnya telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Dengan inilah kita sebagai manusia dapat mengetahui tentang ibadah apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan petunjuk yang Allah berikan melalui Al quran dan petunjuk Nabi Muhammad melalui Hadis.

Asy-syathibi dalam bukunya al-muwafaqo juga menyampaikan bahwa dalam hal ibadah mahdhah hendaknya seseorang mukalaf melaksanakan perintah yang diberikan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW tanpa meneliti makna dan sebabnya. Berbeda dengan

⁴¹ Saleh Hasan, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press 2008 hlm 34

Ibadah muamalah seorang mukalaf pada dasarnya boleh untuk meneliti makna dan tujuannya.⁴²

Kemudian tata cara yang dilakukan pun harus mengikuti apa yang sudah di contohkan oleh Rosulullah SAW. ciri dari ibadah mahdhah adalah: jenis ibadah yang sejak asal penetapannya sesuai dengan dalil syariat, Dilakukan dengan niat mendapatkan pahala di akhirat, Tidak bisa dijangkau dengan akal. Contoh ibadah mahdhah seperti: sholat lima waktu, puasa, haji, zakat, membaca Al quran dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat dan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa ibadah mahdhah merupakan sebuah ibadah yang dilakukan sesuai dengan penetapan dari Allah SWT melalui petunjuk Al quran dan penentapan dari Nabi Muhammad SAW melalui petunjuk Hadis.

b. Ibadah Ghairu Mahdhah

Secara bahasa ghairu mahdhah berarti tidak murni sedangkan secara istilah Ibadah Ghairu mahdhah adalah ibadah yang segala amalanya diizinkan oleh Allah yang tata cara dan perincian-perinciannya tidak ditetapkan dengan jelas. Ibadah ghairu mahdhah juga didasarkan dengan tidak adanya dalil yang melarang, selama Allah dan Rosulullah tidak melarang maka bentuk ibadah ini boleh dilakukan.⁴³

⁴² Asy-syatibi, *Al- ta'rif bi Asrar al-taklif*

⁴³ Saleh Hasan, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press 2008 hlm 9-10

Dalam pengertian lain Ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang berhubungan dengan antar sesama manusia atau alam. Ciri dari ibadah ghairu mahdhah adalah: perbuatan atau perkataan yang hukum awalnya tidak berupa ibadah namun bisa berubah menjadi perbuatan dan perkataan yang bernilai ibadah karena niat orang yang melakukannya, Dilakukan dengan maksud memenuhi kebutuhan yang tidak bersifat *ukhrawi*, Kegiatan yang dilakukan bisa dijangkau secara logis. Contoh dari ibadah ghairu mahdhah adalah seperti: itikaf, Wakaf, shadaqah, zikir, bershalawat, dan lain sebagainya.

Kemudian bisa diambil kesimpulan bahwa ibadah ghairu mahdhah merupakan segala bentuk aktivitas yang didalamnya tidak ada penegasan dalilnya namun aktivitas yang diniatkan untuk senantiasa mendekatkan diri Allah SWT di tegaskan lagi dengan adanya hadis qudsi bahwa “wahai anak cucu adam, hendaklah kamu menyibukkan diri untuk beribadah, aku pasti akan mencukupi kebutuhanmu, jika kamu memilih untuk menyibukkan dirimu dengan kesibukan-kesibukan dunia, maka akan kuberikan kesibukan yang tiada henti yang tidak ku akui”

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus meneliti pada bagian ibadah mahdhah yang meliputi: kegiatan praktik ibadah wudu’, kegiatan praktik ibadah salat berjamaah, dan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran.

4. Bentuk-bentuk Ibadah

a. Berwudu

Secara bahasa , wudu berasal dari bahasa arab yang berarti keindahan atau kebersihan. Sedangkan secara syariat adalah menggunakan air pada empat bagian tubuh yang meliputi yaitu: wajah, kedua tangan, kepala, dan kedua kaki dengan menggunakan tata cara tertentu untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.⁴⁴

Wudu merupakan ritual bersuci yang dilakukan oleh setiap umat muslim ketika hendak melaksanakan ibadah. wudu kaitanya sangat erat dengan aktivitas ibadah yang lain seperti pelaksanaan solat, membaca Al quran, dan ibadah lainnya. Adapun hukum melakukan wudu adalah wajib dilakukan oleh seseorang yang berhadad dan ketika hendak melaksanakan ibadah.⁴⁵

Kemudian dalam pelaksanaanya wudu memiliki syarat yang harus terpenuhi sebagai syarat sahnya wudu yaitu sebagai berikut:

1. Islam
2. Tamyiz (dapat membedakan antara yang baik dan buruk menurut akal sehat)
3. Tidak berhadad besar
4. Menggunakan air suci yang mensucikan
5. Tidak ada penghalang sampainya air ke bagian tubuh yang dibasuh

⁴⁴ Andini T. Nirmala dan Aditya A. Pratama, *kamus lengkap bahasa indonesia* (Cet. 1; Surabaya: Terbit Terang, 2000), hlm. 408.

⁴⁵ Syaikh Salih bin 'Abdul 'Aziz 'Alu Asy-syaikh, *Al-Fiqh Al-Muyassar*, terj. Izzudin Karimi, *Panduan Praktis Fikih dan Hukum Islam* (Cet IV, Jakarta: Darul haq, 2017), hlm 26.

Setelah memenuhi syarat sahnya wudu tersebut maka kemudian dalam pelaksanaan wudu ada beberapa rukun yang harus terpenuhi yaitu antara lain:

1. Niat
2. Membasuh muka
3. Membasuh kedua tangan sampai dengan siku
4. Mengusap sebagian kepala
5. Membasuh kedua kaki sampai dengan mata kaki
6. Tertib dalam mengerjakan wudu⁴⁶

Ada beberapa hal yang membuat wudu menjadi batal Adapun hal-hal yang membatalkan adalah sebagai berikut:

1. Keluarnya sesuatu dari qubul dan dubur meskipun hanya angin
2. Hilangnya akal dikarenakan mabuk, gila, ataupun tidur.
3. Bersentuhannya kulit laki-laki dan kulit perempuan yang bukan mahram
4. Menyentuh kemaluan dan menyentuh dubur dengan telapak tangan

Ibadah berwudu juga mengandung beberapa manfaat dan keutamaan yang bisa didapatkan oleh orang yang melakukannya antara lain yaitu:

1. Hilangnya dosa dari anggota-anggota wudu
2. Dosanya terampuni

⁴⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *al-wasit fi al- Fiqh al- ibadat*, terj. Karman As'at Irsyady dan Ahsan Taqwm, *Fikih Ibadah* (Cet. IV; Jakarta: Amzah, 2015), hlm 35

3. Membimbing menuju telaga surga
4. Meninggikan derajat
5. Disediakan delapan pintu surga
6. Dilimpahi cahaya di hari kiamat⁴⁷

Demikian beberapa penjelasan terkait dengan ibadah wudu yang meliputi syarat, rukun, hal yang membatalkan dan juga keutamaan yang diperoleh. Amal salih yang ringan tapi mengandung banyak sekali hikmah dan kemuliaan yang bisa didapatkan. Allah juga sudah menjanjikan pahala banyak kepada setiap muslim beriman yang melakukan wudu dengan sempurna serta semerta-merta hanya mengharap ridha dari Allah SWT.

b. Salat berjamaah

Salat merupakan induk dari seluruh ibadah seperti yang difirmankan oleh Allah SWT dalam surat Al baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ۚ ۲۳۸

Artinya: Peliharalah semua shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthā. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyuk.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT telah mewajibkan solat lima waktu dan hendaknya sebagai seorang hamba unruk memelihara solatnya dan melksanakan solat dengan khusyu'. Dalam pendapatnya ibnu Qoyim berkata, bahwa solat merupakan

⁴⁷ Anis Maftukhin, *rahasia-rahasia besar dibalik perintah wudu* (Cet, II; Jakarta: Rabitha Press, 2006), hlm 63.

aktivitas yang meliputi membaca Al qur'an, dzikir, dan berdo'a. Dan atas dasar gabungan dari ibadah tersebut maka solat adalah sebuah bentuk ibadah yang sempurna sehingga kedudukannya menjadi lebih utama Membaca Al qur'an, berdzikir, dan berdo'a secara terpisah.⁴⁸

Jadi, solat merupakan komponen penting untuk kehidupan seorang muslim dan merupakan aktivitas ibadah yang menggabungkan beberapa ibadah seperti membaca Al qur'an, dzikir, dan berdo'a. Dan melalui solat Allah ingin menunjukkan kepada para hambanya bahwa siapa yang menciptakannya dan yang memberikan petunjuk untuk menuju jalan Allah.

Adapun keutamaan dari melakukan solat berjama'ah adalah bahwa solat berjamaah lebih utama dari melakukan solat secara sendirian dengan perbandingan yaitu ketika melakukan solat dengan berjamaah maka pahala yang didapat adalah 27 derajat sedangkan ketika melakukan solat secara sendirian maka nilai pahalanya hanya satu derajat. Namun angka ini tidak hanya mengacu pada angka yang dinisbahkan sebagai pahala, karena sebenarnya dibalik solat berjamaah tersimpan hikmah sosial yang tidak kita dapatkan ketika solat sendirian.

Dengan melakukan solat berjamaah pahala seseorang dapat berlipat ganda dan solat yang dilakukan secara berjama'ah juga lebih

⁴⁸ Muhammad bin ahmad bin ismail al muqaddim , *Limadza asshalat (Mengapa Kita Harus Shalat)*, terj Abu Hasan Husein Sunding,(Jogjakartya: Media Hidayah, oktober 2005), hal 22

sempurna dibandingkan dengan solat sendirian. Maka dari segi sosial solat berjamaah akan membawa banyak manfaat bagi manusia.⁴⁹

c. Membaca Al-Quran

Al qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang menjadi petunjuk dalam kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Al qur'an berisi bagaimana hubungan manusia dengan Allah dan bagaimana hubungan manusia dengan sesama manusia sehingga ketika membaca dan memahami maknanya maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia ataupun di akhirat.

Interaksi seorang muslim dengan al qur'an dimulai dengan mempelajari bagaimana cara membaca yang baik dan benar. Pada masa lampau mempelajari Al qur'an membutuhkan waktu yang tidak sebentar bahkan sampai bertahun-tahun. Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan belakangan ini banyak sekali ditemukan metode-metode yang bisa digunakan dalam mempelajari al qur'an dengan lebih cepat. Seperti misalnya metode iqra' yanbu'ul qur'an, metode Qiro'ati, dan metode al-barqi' yangmana masing-masing metode menawarkan kecepatan dan kemudahan dalam mempelajari al qur'an.⁵⁰

Al qur'an merupakan kitab suci yang patut dihormati sehingga seseorang tidak boleh sembarangan ketika akan membaca dan

⁴⁹ Asep Muhyidin dan Asep Salahuddin, *Salat Bukan Sekedar Ritual*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 280

⁵⁰ Dosen Tafsir Fakultas Usuluddin UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta, *Metodologi Penelitian living Qur'an & Hadis*. (Yogyakarta: Teras, 2007)

memegangnya. Terdapat aturan-aturan yang harus dipahami dalam menjaga kesucian al qur'an. Beberapa etika yang harus diperhatikan ketika membaca al qur'an yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam keadaan suci dari hadas dan najis
- 2) Bersiwak sebelum membaca Al qur'an
- 3) Tulus dan ikhlas dalam membaca Al qur'an
- 4) Membaca Al qur'an pada tempat yang bersih
- 5) Diawali dengan membaca ta'awud dan basmalah
- 6) Membaca Al qur'an dengan memperhatikan tajwidnya
- 7) Memperindah bacaan Al qur'an
- 8) Membaca Al qur'an dengan tenang dan perlahan-lahan

Adapun dalam membaca Al qur'an juga mengandung beberapa keutamaan yang bisa didapat oleh para pembacanya seperti:

1. Nilai pahala, dalam membaca Al qur'an setiap satu hurufnya mengandung satu kebaikan dan satu kebaikan tersebut bisa dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan. Maka satu ayat ataupun satu surat mengandung puluhan aksara arab yang bernilai pahala bagi yang membacanya sungguh anugrah Allah SWT yang agung.⁵¹

⁵¹ Ahmad Syarifudin, Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al qur'an, (Jakarta: Gema Insani.2004) hal 46

2. Membaca Al qur'an bisa menjadi sebuah obat dari jiwa yang gundah, gelisah nurani tidak tenang, pikiran kusut dan lain sebagainya
3. Dapat memberikan syafaat saat manusia diliputi kegelisahan pada hari kiamat kelak, Al qur'an dapat memberikan pertolongan bagi setiap orang-orang yang membacanya di dunia. Seperti yang disampaikan Rasulullah saw, "Bacalah al-Qur'an karena sesungguhnya pada hari kiamat kelak Al qur'an akan hadir memberikan pertolongan pada orang-orang yang membacanya" (H.R. Muslim). Maksud dari hadis ini adalah bahwa kelak pada hari kiamat manusia akan merasa kesusahan atas keadaan yang ada dan Al qur'an akan datang memberikan syafaat bagi orang-orang yang membacanya semasa hidup di dunia.
4. Menjadi Nur atau cahaya di dunia dan simpanan di akhirat. Dengan membaca Al qur'an wajah seorang muslim akan cerah dan berseri-seri. Ia akan tampak bersaja karena acap bergaul dengan kalamullah. Dan ia akan dibimbing Al qur'an dalam menjalani kehidupan dengan lurus.
5. Malaikat akan turun dan memberikan rahmat serta ketenangan bagi yang membaca AL qur'an. Dan ketika seseorang mendapatkan rahmat yang dibawa oleh malaikat

maka secara otomatis hidupnya akan merasa tenang, tentram, dan tampak bersahaja.⁵²



⁵² Ibid...hal 46

BAB III
PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN MRANGGEN
DEMAK

A. Kondisi Umum SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak

1. Sejarah Beridirinya

SMK Farmasi Teladan yang beralamatkan di JL. PUNGKURAN RAYA 144 MRANGGEN DEMAK atau kelurahan/desa Mranggen kecamatan Mranggen kabupaten Demak merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang didirikan pada tahun 2013 oleh KH. Abdul Choliq Murod. lembaga pendidikan ini hanya fokus terhadap kefarmasian atau di bidang kesehatan khususnya bidang perobatan.

Selain itu SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak adalah lembaga pendidikan yang masih berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Kyai Haji Murodi. maka tidak heran jika kemuadian SMK Farmasi Teladan ini memadukan antara keimanan, keilmuan, keahlian, dan akhlak mulia.

SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak bertujuan untuk mempersiapkan dan membentuk peserta didik yang cakap dan terampil di bidang kesehatan khususnya bidang perobatan sehingga mampu untuk menjawab kebutuhan dunia usaha/kerja pada masa kini. Dan atas dasar itulah KH. Abdul Choliq Murod mendirikan SMK ini sebagai bentuk kepedulian terhadap para santri guna untuk memfasilitasi kebutuhan dunia kerja masa kini.

2. Visi dan Misi

a) Visi SMK Farmasi Teladan

Visi merupakan sebuah cita-cita yang ingin dicapai maka dengan itu SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berada dibawah naungan pondok pesantren. Lembaga pendidikan ini bercita-cita untuk mencetak peserta didik yang cakap dan terampil. untuk mewujudkan hal itu lembaga pendidikan ini memiliki visi :

“Ilmu teruji, Akhlak Terpuji”

b) Misi SMK Farmasi Teladan

Untuk merealisasikan visi tersebut, maka perlu adanya usaha sehingga visi tersebut dapat direalisasikan adapun SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak menentukan misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan sekolah unggulan, unggul dalam prestasi akademis dan non akademis
- 2) Menciptakan budaya belajar, budaya kerja, serta menciptakan suasana kondusif dengan nuansa iman, taqwa dan ilmu pengetahuan, Teknologi serta kedisiplinan tinggi
- 3) Pembinaan siswa, guru, ketatausahaan dengan semangat keteladanan dan dedikasi tinggi
- 4) Mengintensifkan 9K (keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan, kesehatan, keterbukaan, kekeluargaan, dan keteladanan)

c) Tujuan Sekolah

1. Terwujudnya sekolah teladan dan unggulan
2. Terciptanya budaya belajar, kerja, serta kondusif dengan nuansa imtaq dan iptek serta kedisiplinan yang tinggi
3. Terbinanya kinerja siswa, guru, ketatausahaan dan personil dengan semangat keteladanan dan dedikasi tinggi
4. Terlaksananya 9K (keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan, kesehatan, keterbukaan, kekeluargaan, keteladanan)

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMK Farmasi Teladan Mranggen demak Tahun Ajaran

2020/2021

Kepala Sekolah : B. Bagus Aditya Abadi, S.Si., Apt

Tenaga Administrasi Sekolah (bedahara) : Ifadah, S.Si

Pustakawan : Riska Nurdiyanti, SE

Tata Usaha : Ifatus Sa'diah, S.Pd

Laboran : Aprilia Hendri Sukma Wijyaningtyas

4. Keadaan Pendidik atau Guru

Guru menjadi salah satu faktor tercapainya suatu proses pembelajaran. Guru memiliki tugas sebagai seorang pengajar dan pendidik. Sehingga keberadaan guru dalam instansi pendidikan atau kelembagaan sangatlah penting. Adapun jumlah keseluruhan guru atau pendidik yang ada

di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak adalah 16 guru terdiri dari 1 guru Kimia, 1 guru laboran, 1 guru PAI, 1 guru Bahasa Inggris, 1 guru Bahasa Indonesia, 1 guru Matematika, 1 guru fisika, 1 guru Dasar-Dasar Kefarmasian, 1 guru biologi, 1 guru sejarah, 1 guru PKN, 1 guru BK.⁵³

5. Data Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen penting dalam suatu kelembagaan atau sekolah, karenanya dibutuhkan objek yang menerima yakni peserta didik. Peserta didik sebagai seorang yang melaksanakan kurikulum dan berupaya mencapai tujuan dan harapan. Berikut ini adalah jumlah peserta didik yang ada di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Jumlah keseluruhan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak adalah berjumlah 77 orang terdiri dari 65 perempuan dan 12 laki-laki. Adapun pembagian kelasnya sebagai berikut: kelas X Farmasi dengan jumlah 25 orang terdiri dari 24 perempuan dan 1 laki-laki, Kelas XI Farmasi I dengan jumlah 15 orang terdiri dari 13 perempuan dan 2 laki-laki, Kelas XI Farmasi II dengan jumlah 15 orang terdiri dari 11 perempuan dan 4 laki-laki, Kelas XII dengan jumlah 22 orang terdiri dari 17 perempuan dan 5 laki-laki.⁵⁴

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang harus ada dalam lembaga sebuah pendidikan. Karna dengan adanya sarana prasarana akan menjadi penunjang dan menjadi faktor pendukung dan menjadi faktor

⁵³ lampiran

⁵⁴ lampiran

berjalanya kegiatan. Sarana meliputi alat kelengkapan yang benar-benar mendukung kegiatan dan proses belajar mengajar siswa yang meliputi meja, kursi papan tulis dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah yang menunjang kelengkapan seperti lapangan, mushola, perpustakaan dan lain sebagainya.

Kondisi atau keadaan secara fisik sarana prasarana di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak yakni dalam keadaan baik. Dan bisa digunakan dengan baik. Meskipun ada beberapa ruangan yang sedang tahap renovasi untuk menjadi lebih baik lagi.⁵⁵

B. Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak

Setelah dilakukan penelitian ke lapangan penulis mendapatkan beberapa data terkait dengan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Praktik Ibadah

Perencanaan merupakan suatu upaya dalam menentukan beberapa hal yang ingin dicapai atau tujuan yang ingin di capai di masa depan dan juga untuk menentukan berbagai tahapan yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan tersebut. dalam penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak maka guru atau pihak sekolah melakukan persiapan dengan menentukan bentuk kegiatan praktik ibadah apa saja yang akan dilaksanakan. Untuk mengetahui perencanaan apa saja

⁵⁵ lampiran

yang sudah di buat oleh SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. maka peneliti melakukam wawancara dengan pihak sekolah pada 14 juli 2021 adapun penuturan dari beliau sebagai berikut:

”karena SMK ini berada dibawah naungan pondok pesantren maka tentu nilai-nilai keIslaman sangat di perhatikan terutama dalam hal beribadah. Sehingga diperlukan pula penyusunan perencanaan terkait dengan yang ingin dilaksanakan dan yang ingin dicapai dari kegiatan praktik ibadah tersebut. dengan harapan disusunnya perencanaan ini agar secara pelaksanaan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang ingin dicapai.⁵⁶

Oleh karena itu, dari pernyataan kepala sekolah yaitu bapak B Bagus Aditya Abadi, S.Si., Apt, maka perlu adanya penyusunan perencanaan kegiatan praktik ibadah ini sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun penyusunan perencanaan yang telah dibuat sebagai berikut:

- a. Menyusun mengenai program praktik ibadah apa saja yang akan dilakukan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Adapun praktik ibadah yang dilakukan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak adalah praktik ibadah berwudu’, praktik ibadah sholat berjamaah, praktik ibadah membaca Al quran kemudian hal-hal yang dipersiapkan

⁵⁶ (hasil wawancara dengan Bapak Miftachul Khawaji S.Pd. S, 2021, hal. Kepala Sekolah SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak)

adalah terkait dengan waktu pelaksanaan praktik ibadah tersebut. lalu kemudian yang dipersiapkan adalah tempat yang akan dipakai dalam praktik ibadah tersebut dalam hal ini tempat yang digunakan yaitu masjid, kemudian perlengkapan yang dipakai dalam pelaksanaan praktik ibadah seperti air, mukena, sarung, sajadah, kitab suci al-quran.

- b. Memperhitungkan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Perlunya Perhitungan waktu dalam hal pelaksanaan dengan maksud untuk lebih mengefisiensi waktu yang digunakan sehingga diharapkan tidak ada kemoloran waktu dalam pelaksanaan. Kemudian dengan adanya kegiatan praktik ibadah ini diharapkan tidak melebihi batas waktu yang ditentukan sehingga nanti dapat mengganggu proses belajar mengajar dikelas.
- c. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses kegiatan praktik ibadah berakhir. Dalam hal ini perumusan tujuan dilakukan untuk mengetahui tujuan apa yang akan dicapai setelah melaksanakan kegiatan praktik ibadah tersebut. sehingga secara pelaksanaan juga akan lebih terkontrol untuk dibawa kearah mana.

2. Pelaksanaan Praktik Ibadah

Setelah melaksanakan penelitian dilapangan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Peneliti mendapatkan data terkait bentuk ibadah apa saja yang diterapkan dan bagaimana pelaksanaan dari praktik ibadah tersebut. pelaksanaan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi

Teladan Mranggen Demak fokus terhadap tiga bentuk praktik ibadah yaitu kegiatan praktik ibadah berwudu', kegiatan praktik ibadah salat berjamaah, dan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara beliau menuturkan:

“Pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak fokus kepada tiga pratik ibadah yakni praktik ibadah wudu', praktik ibadah salat berjamaah, praktik ibadah membaca Al quran. dengan maksud untuk memberikan pembiasaan terhadap peserta didik dan diharapkan peserta didik bisa memahami dan menerapkan pokok ibadah yang harus dilakukan oleh seorang muslim.”⁵⁷

Jadi, dalam pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak ini melaksanakan tiga praktik ibadah yaitu meliputi kegiatan praktik ibadah berwudu', kegiatan praktik ibadah salat berjamaah, dan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik agar kegiatan praktik ibadah yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Evaluasi Praktik Ibadah

Setelah dilaksanakanya perencanaan dan pelaksanaan implementasi praktik ibadah kemudian dikhiri dengan evaluasi. Evaluasi

⁵⁷ (hasil wawancara dengan Bapak Miftachul Khawaji S.Pd. S, 2021, hal. guru PAI SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak)

ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru atau sekolah dalam melaksanakan implementasi praktik ibadah. Untuk memperoleh data evaluasi ini peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan.

Adapun Beberapa kendala yang ditemukan adalah seperti perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami dan melakukan praktik ibadah yang berbeda-beda. Hal ini bisa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan melakukan evaluasi secara langsung. Selain itu kendala yang ditemukan adalah terkadang ketidak tepatan waktu dalam pelaksanaan sehingga waktunya melampaui yang telah ditentukan. Adapun solusi yang dilakukan adalah dengan membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah tersebut di raport peserta didik dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat memperbaiki diri dari peserta didik. Serta lebih memaksimalkan waktu dan lebih disiplin lagi dalam menggunakan waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN MRANGGEN DEMAK

Setelah melaksanakan penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis berhasil mendapatkan data dari data yang telah diperoleh penulis akan menganalisis dengan menggunakan analisis jenis deskriptif kualitatif. Kemudian dari data yang telah diperoleh akan diambil kesimpulan. Selanjutnya data yang berhubungan dengan implementasi praktik ibadah di SMK Farmasi teladan Mranggen Demak, penulis akan menganalisis terkait dengan perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak.

A. Analisis Perencanaan Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan

Mranggen Demak

Dari hasil wawancara dengan bapak miftachuk khawaji S.Pd S.Hum selaku guru yang mengajar mata pelajaran PAI dalam mempersiapkan perencanaan proses penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Perencanaan ini dilakukan untuk membantu mempermudah dalam pelaksanaan praktik ibadah tersebut. adapun perencanaan yang dilakukan adalah:

1. Menentukan bentuk praktik ibadah apa saja yang diterapkan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Setelah menyusun praktik ibadah apa

saja yang diterapkan kemudian dilanjut dengan penentuan terkait dengan waktu, tempat, dan perlengkapan sebagai penunjang dalam kegiatan praktik ibadah ini.

2. Memperhitungkan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Yang dimaksud dengan memperhitungkan waktu disini adalah sebagai bentuk efisiensi waktu dalam pelaksanaan agar tidak mengganggu dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah prosekegiatan praktik ibadah berakhir. Tentu dalam setiap perencanaan pelaksanaan kegiatan dibarengi dengan merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. dalam hal ini tujuan yang dirumuskan dari dilaksanakannya kegiatan praktik ibadah berwudu' adalah untuk mengajarkan kepada peserta didik bagaimana pentingnya mensucikan diri dari hadas kecil sebelum melaksanakan suatu ibadah. Yang selanjutnya tujuan dari diterapkannya salat berjamaah adalah seperti yang disampaikan nabi bahwa melaksanakan salat berjamaah lebih utama dari melaksanakan salat sendirian. Ini juga sebagai sarana pengajaran terhadap peserta didik bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang artinya hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Sebagai seorang muslim juga haruslah mampu bersatu dalam melaksanakan kebaikan. Kemudian yang terakhir adalah praktik ibadah membaca Al quran dan tujuan dari dilaksanakannya praktik ibadah ini adalah untuk mengajarkan kepada

peserta didik dalam membaca Al quran dengan benar dan baik serta memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya peranan Al quran sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan lain dilakukanya praktik ibadah ini adalah agar peserta didik terbiasa membaca Al quran.

B. Analisis Pelaksanaan Bentuk Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan

Mranggen Demak

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan pada tgl 14 Juli 2021 di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak, diperoleh data bahwa pelaksanaan kegiatan praktik ibadah dilakukan dengan beberapa bentuk praktik ibadah antara lain yaitu:

1. Praktik ibadah wudu

Peserta didik diberikan arahan oleh guru pembimbing dalam pelaksanaan praktik ibadah wudu seperti pemahaman terkait bagaimana tata cara wudu' meliputi rukun wudu' (niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai dengan siku mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki sampai dengan mata kaki, dan tertib), syarat-syarat wudu' (Islam, tamyiz, berakal, bersih, air yang digunakan suci, masuk waktu salat), dan hal yang membatalkan wudu (gila, keluarnya sesuatu dari kemaluan, haid, nifas, muntah, menyentuh kemaluan, memandikan mayat, perkara yang mewajibkan mandi wajib). agar peserta didik dapat melaksanakan ibadah wudu' dengan baik dan benar sesuai dengan arahan yang diberikan guru pembimbing. kemudian peserta didik secara bergantian melaksanakan

praktik ibadah wudu' dan guru pembimbing sebagai pengawas dalam proses pelaksanaan praktik ibadah wudu' serta guru juga mengevaluasi secara langsung ketika ditemukan peserta didik yang tidak melakukan praktik ibadah wudu' sesuai dengan yang diarahkan guru pembimbing.

2. Praktik salat berjamaah

Guru pembimbing memberikan arahan terhadap peserta didik terkait praktik ibadah salat berjamaah, tentang bagaimana pelaksanaan dan tata cara salat berjamaah seperti: pemahaman terkait syarat-syarat salat (Islam, balig, berakal, menutup aurat, menghadap kiblat), rukunya salat (niat, berdiri bagi yang mampu, takbiratul ihram, membaca al fatihah, ruku', tuma'ninah, i'tidal, tuma'ninah, sujud, tuma'ninah, duduk diantara dua sujud, tuma'ninah, duduk tasyahud akhir, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat, salam pertama, niat keluar dari salat, tertib) dan hal-hal yang membatalkan salat (hadas, terkena najis, berbicara, makan, minum, terbukanya aurat, gerak berturut-turut tiga kali, menambah rukun, membelakangi kiblat, tertawa, mendahukui imam, murtad). Agar peserta didik dapat melaksanakan praktik ibadah salat dengan baik dan benar. Guru juga mengawasi terkait pelaksanaan praktik ibadah ini ketika di temukan peserta didik yang tidak melaksanakan kegiatan praktik ibadah dengan baik dan benar sesuai yang di arahkan guru prmbimbing, maka guru pembimbing melakukan evaluasi secara langsung.

3. Praktik membaca Al quran

Peserta didik diberikan arahan oleh guru pembimbing dalam melaksanakan praktik ibadah membaca Al quran seperti memberikan pemahaman terhadap peserta didik terkait isyarat tanda baca (fathah, kasrah, dhomah, sukun, tasydid, tanwin, harokat panjang), bacaan-bacaan tajwid (hukum nun sukun, hukum mim sukun, gunnah, idgham, qolqolah, bacaan mad), makhorijul huruf (al jauf / rongga mulut, al halq / tenggorokan, al lisan / lidah, as syafatain / bibir, al khaisyum / saluran hidung), agar peserta didik dapat memahami dan dapat membaca Al quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan Al quran. Maka guru mengawasi dan menuntun apabila ditemukan peserta didik yang belum tepat dalam melakukan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran.

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak hanya fokus terhadap tiga bentuk praktik ibadah yaitu praktik ibadah berwudu' secara pelaksanaan karna keterbatasan fasilitas yang menunjang kegiatan ini maka peserta didik melaksanakan dengan cara bergantian namun dalam hal ini guru juga ikut berperan penting bapak Miftachul Khawaji menyampaikan bahwa ketika pelaksanaan praktik ibadah berwudu' guru mengamati peserta didik yang sedang melaksanakan praktik ibadah wudu' agar mengetahui apakah praktik ibadah yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diarahkan ketika ternyata tidak sesuai yang diarahkan maka guru melakukan evaluasi secara langsung dengan memberikan arahan secara langsung.

Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan praktik ibadah salat berjama'ah dilakukan dengan masuknya peserta didik kedalam ruangan ibadah atau masjid. Adapun salat jama'ah yang dilaksanakan adalah salat dzuhur. Dalam hal ini secara pelaksanaan guru juga berperan untuk mengarahkan atau membimbing peserta didik yang kemudian dilanjut dengan pelaksanaan praktik ibadah salat berjamaah dzuhur dalam pelaksanaan ini guru juga mengawasi bagaimana praktik ibadah yang dilakukan peserta didik sudah ssuai atau belum dan ketika ditemukan ketidak sesuaian dengan yang diarahkan guru maka guru melakukan evaluasi secara langsung dengan cara mengarahkan dan membimbing peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran dimulai dengan peserta didik yang mengambil kitab suci Al quran lalu guru mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada peserta didik terkait bagaimana membaca Al quran yang baik dan benar. Kemudian dilanjut dengan peserta didik yang melaksanakan proses kegiatan praktik ibadah membaca Al quran. Adapun yang diperhatikan guru dalam pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran ini adalah meliputi bagaimana makhorijul huruf yang dilafalkan, dan juga tajwid yang dipraktikan oleh peserta didik. Sehingga ketika guru mendapati peserta didik yang melakukan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran tidak sesuai dengan yang diarahkan guru maka guru memberikan evaluasi secara langsung dengan mengarahkan dan membimbing agar sesuai dengan yang di maksud oleh guru.

C. Analisis Evaluasi Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen

Demak

Kegiatan evaluasi adalah kegiatan dimana setelah proses perencanaan dan pelaksanaan dalam penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak dilakukan penilaian atau ulasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi secara langsung setiap pelaksanaan praktik ibadah.

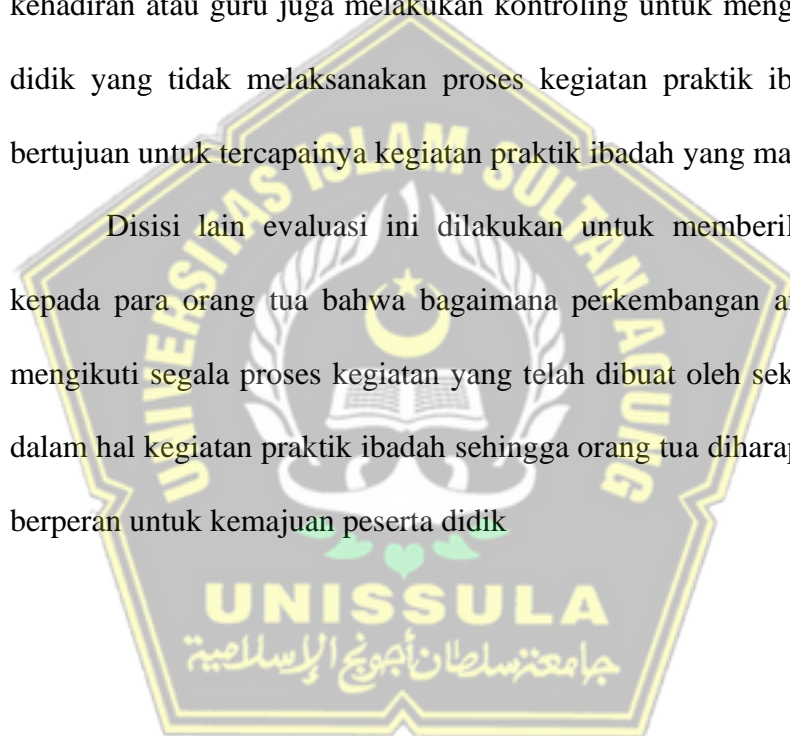
Bapak Miftachul Khawaji S.Pd S.Hum menuturkan bahwa evaluasi ini dilakukan secara langsung dengan maksud agar ketika peserta didik tidak sesuai dalam melakukan kegiatan praktik ibadah dapat diberikan bimbingan atau arahan secara langsung oleh guru sehingga peserta didik lebih cepat dalam memahami arahan yang disampaikan oleh guru.

Kemudian evaluasi secara langsung ini dilakukan untuk menertibkan peserta didik yang ketahuan tidak mengikuti proses pelaksanaan kegiatan praktik ibadah. Dari hasil wawancara penulis dengan peserta didik juga disampaikan bahwa ketika peserta didik melakukan kesalahan atau ketidak tepatan dalam melaksanakan kegiatan praktik ibadah maka guru secara langsung mengevaluasi dan mengarahkan agar dapat melaksanakan kegiatan praktik ibadah sebagaimana mestinya. Dan juga ketika ternyata ada peserta didik yang tidak mengikuti proses kegiatan praktik ibadah maka guru akan melakukan evaluasi atau pendisiplinan secara langsung.

- b. Guru membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah dalam raport peserta didik.

Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan adalah dengan membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah yang dilakukan oleh peserta didik dalam raport. Maka untuk memperoleh data bagaimana peserta didik melaksanakan kegiatan praktik ibadah, guru membuat sebuah absensi kehadiran atau guru juga melakukan kontroling untuk mengetahui peserta didik yang tidak melaksanakan proses kegiatan praktik ibadah. Hal ini bertujuan untuk tercapainya kegiatan praktik ibadah yang maksimal.

Disisi lain evaluasi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada para orang tua bahwa bagaimana perkembangan anaknya dalam mengikuti segala proses kegiatan yang telah dibuat oleh sekolah terutama dalam hal kegiatan praktik ibadah sehingga orang tua diharapkan juga ikut berperan untuk kemajuan peserta didik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Implementasi Praktik Ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Secara garis besar sudah disusun dengan baik, yang mana dilakukan dengan cara menentukan bentuk praktik ibadah, menentukan waktu pelaksanaan praktik ibadah, serta tujuan dari pelaksanaan praktik ibadah tersebut.
2. Pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. Terdiri dari praktik ibadah berwudu', praktik ibadah salat berjamaah, dan praktik ibadah membaca Al quran. Kemudian ketiga praktik ibadah tersebut dilaksanakan dalam satu waktu secara berurutan dan sudah dilakukan dengan baik.
3. Evaluasi praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak. dilakukan dengan cara mengevaluasi secara langsung kepada peserta didik yang belum sesuai dalam pelaksanaan praktik ibadah. Serta evaluasi dalam bentuk laporan berupa catatan raport terkait pelaksanaan praktik ibadah. cukup efektif dalam meningkatkan kemajuan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa saran yang sekiranya bisa meningkatkan kualitas kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak antara lain.

1. Untuk guru, dalam pelaksanaan praktik ibadah ini hendaknya bisa lebih diperhatikan lagi agar tercapainya kegiatan praktik ibadah yang lebih maksimal lagi.
2. Untuk peserta didik, hendaknya dapat memahami dan mengetahui manfaat apa yang diperoleh dari melaksanakan praktik ibadah yang ditetapkan sehingga dapat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan praktik ibadah.
3. Untuk sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan sekolah bisa mengembangkan lagi terkait dengan praktik ibadah yang diterapkan sehingga praktik ibadah yang dilakukan bukan hanya fokus kepada tiga bentuk ibadah tersebut.
4. Untuk peneliti, selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian dengan lebih maksimal lagi sehingga dengan adanya penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemajuan sekolah terkhusus dalam bidang praktik ibadah dan dapat memberikan sumbangan ilmu yang lebih bervariasi serta bermanfaat untuk pendidikan.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan taufiq, hidayah, dan rahmatnya. Tak lupa sanjungan salawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Meskipun masih banyak sekali kekurangan. Tak lain dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Namun penulis berharap semoga dengan adanya tulisan skripsi yang telah disusun ini bisa bermanfaat untuk orang lain terkhusus untuk diri pribadi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, S. M. (2012, hlm 12). *Belajar dan pendidikan agama islam*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Al-Manshur, D. G. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aminah, M. (2012, hal 523). *Al-Quran dan terjemahnya*. Jakarta: Alfatih.
- Arief. (hlm.53). *pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam*.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta Barat: PT. Rineka Cipta.
- Asy-Syatibi. (n.d.). *Al Muwafaqo*.
- Aunullah, I. (2008 hal. 151). *Ensiklopedi Fikih Untuk Remaja Jilid 1*. Ypgyakarta: Insan Madani.
- Azzahra, H. (2016, juli 21 pukul 21.18). *Evaluasi Pendidikan Agama Islam*. Retrieved from <http://halimatuazzahra.blogspot.com/2016/04/evaluasi-pendidikan-Islam.html?m=1>.
- Djamaroh, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamaroh, S. B. (2000 hlm 12). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Drs. Ahmad Rohani Hm, M. (2004 hlm 122). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Mahasatya.
- hasil wawancara dengan Bapak Miftachul Khawaji S.Pd. S, H. g. (2021, Juli Rabu).
- Indrianto, N. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner*. Yogyakarta: Deepublish.
- Islam, P. P. (2008 hlm 28). *Diktat Bimbingan Skripsi*. Jurusan Tarbiyah: FAI Unissula.
- Islam, P. P. (2008 Hlm 28). *Diktat Bimbingan Skripsi*. jurusan FAI Unissula.
- KBBI. (n.d.). *KBBI*. Retrieved from KBBI.Kemdikbud.go.id.
- kbbi.kemdikbud.go.id. (n.d.).

- Kbbi.kemdikbud.go.id. (n.d.).
- mendikbud. (2003). *UU No 23* . jakarta: menteri pendidikan dan kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2002 hlm 55). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Notoatmodjo. (2010). *metodologi penelitian kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Novan Ardi Wiyanti, M. P. (2016 hlm 47-48). *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA berbasis pendidika karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prof Drs Piet A. Sahertian. (2014 hlm 1). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, .
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prof. Drs. Piet A.. Sahertian. (2014 hlm 1). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahman, A. (2012). *Jurnal Eksis, 2012 . pendidikan agama islam dan pendidikan islam. Tinjauan epistemologi dan isi*, Vol. 8 no 1. ISSN.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Mahasatya.
- S.Hum, h. w. (2021, 14 rabu). *Guru PAI SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak*.
- Sahertian, P. A. (2014). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saleh, H. (2008 hlm 34). *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Press.
- Saleh, H. (2008 hlm 9-10). *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. (2015 Hlm !4). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (1993). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, A., & ngatpawanto, E. (20222). ccccc. hhhchchhc, 11-11.

Tafsir, a. (2004 hal. 281). *Tafsi A*.

Tim Penyusun. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.

Ubbiyati, A. A. (1991). *ilmu pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Umam, C. (2020). *Inovasi Pendidikan Islam*. Riau: Dotplus Publisher.

Wijayanti, N. A. (216 hlm 47-48).

Zuhairini. (1982). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. surabaya: Usaha Nasional.

Zuhairini. (1993 hlm 146-148).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Siapakah Nama Anda?
B. Bagus Aditya Abadi, S.Si.,
2. Bagaimana penerapan kegiatan praktik ibadah di lingkungan SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
Penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak sudah berjalan cukup dengan baik
3. Praktik ibadah apa saja yang di terapkan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
Praktik ibadah yang diterapkan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak adalah Praktik ibadah wudu, praktik ibadah salat berjamaah, praktik ibadah membaca Al Quran
4. Bagaimana pelaksanaan praktik ibadah wudu di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
Pelaksanaan praktik ibadah wudu dilakukan dengan cara bergantian sesuai dengan fasilitas yang ada dan guru membimbing dan mengawasi jalanya kegiatan praktik ibadah wudu

5. Bagaimana pelaksanaan praktik ibadah sholat berjamaah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

Setelah pelaksanaan praktik ibadah salat berjamaah dilakukan di masjid dan guru memberikan bimbingan dan arahan guna terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan

6. Bagaimana pelaksanaan praktik ibadah membaca al quran di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

Setelah pelaksanaan praktik ibadah salat berjamaah peserta didik melaksanakan kegiatan praktik ibadah membaca Al quran dan guru berperan untuk memberikan bimbingan, arahan serta evaluasi langsung kepada peserta didik

7. Selama penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak apakah mengalami kendala? Bagaimana cara mengatasinya?

Secara tentu mengalami beberapa kendala seperti kurang fahamnya peserta didik dalam melaksanakan arahan dari guru bisa dikarenakan latar belakang pendidikan sebelumnya atau hal yang lain. Cara mengatasinya adalah dengan melakukan evaluasi secara langsung yang dimaksudkan agar peserta didik bisa memahami dengan baik.

8. Apakah dalam penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen demak melibatkan guru PAI? Mengapa?

Untuk pelaksanaan praktik ibadah tentu melibatkan guru PAI karna diharapkan dengan arahan dan bimbingan guru PAI peserta didik dapat melakukan praktik ibadah dengan baik dan benar.

9. Fasilitas apa saja yang disediakan untuk menunjang kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?
Fasilitas yang disediakan terkait dengan pelaksanaan praktik ibadah antara lain seperti tempat wudu, ruang ibadah/Masjid, mukena, sarung, sajadah, dan kitab suci Al quran.
10. Bagaimana proses evaluasi dari kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan dua cara yaitu yang pertama dengan cara melakukan evaluasi secara langsung dan yang kedua adalah dengan cara membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah dalam raport peserta didik

Lampiran 2

WAWANCARA GURU

1. Siapakah Nama Anda?
Miftachul Khawaji S.Pd. S.Hum
2. Menurut Anda kegiatan praktik ibadah itu seperti apa?
Kegiatan praktik ibadah adalah sebuah kegiatan ibadah yang dilakukan untuk membentuk dan membiasakan peserta didik dalam
3. Apa saja praktik ibadah yang dilakukan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

Praktik ibadah yang dilakukan adalah meliputi kegiatan praktik ibadah wudu, praktik ibadah salat berjamaah, praktik ibadah membaca Al quran.

4. Adakah kendala selama penerapan kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

Dalam pelaksanaannya tentu ditemukan beberapa kendala yang dialami seperti kurang fahamnya peserta didik dalam melaksanakan praktik ibadah, ada beberapa peserta didik yang ternyata kedapatan tidak mengikuti jalanya praktik ibadah

5. Bagaimana cara Anda mengatasi kendala tersebut?

Untuk mengatasi peserta didik yang kurang faham adalah dengan melakukan bimbingan dan arahan secara langsung dan ketika ada peserta didik yang tidak ikut melaksanakan kegiatan praktik ibadah maka dilakukan evaluasi secara langsung seperti menghukum dan lain sebagainya.

6. Menurut anda apakah penerapan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak sudah berjalan dengan baik?

Menurut saya secara pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

7. Bagaimana menyikapi peserta didik perempuan yang sedang udzur?

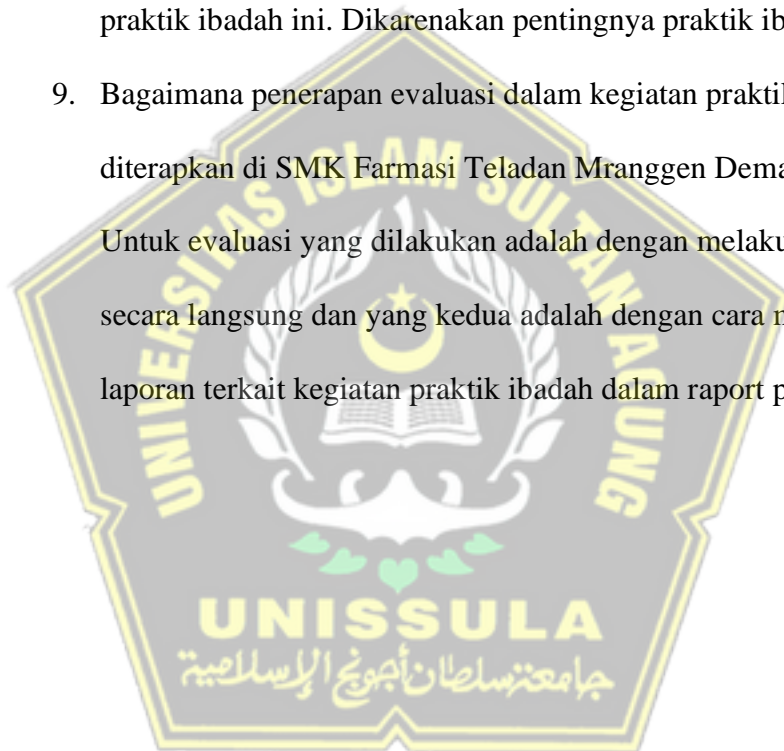
Untuk menyikapi peserta didik perempuan yang sedang udzur maka mereka diperbolehkan untuk tidak mengikuti kegiatan praktik ibadah

8. Apakah kegiatan praktik ibadah ini mendapat respon positif dari peserta didik?

Tentu peserta didik dapat merespon dengan baik adanya kegiatan praktik ibadah ini. Dikarenakan pentingnya praktik ibadah tersebut.

9. Bagaimana penerapan evaluasi dalam kegiatan praktik ibadah yang diterapkan di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak?

Untuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi secara langsung dan yang kedua adalah dengan cara membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah dalam raport peserta didik



Lampiran 3

NO	Data	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMK FARMASI TELADAN
2	NPSN	69756202
3	Alamat	JL. PUNKURAN RAYA 144 MRANGGEN DEMAK JAWA TENGAH
4	Kode Pos	59567
5	Status Sekolah	SWASTA
6	Jenjang Pendidikan	SMK
7	Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
8	No. SK. Pendirian	421.3/337
9	Tanggal SK Pendirian	2013-01-16
10	No. SK. Oprasional	421.3/337
11	Tanggal SK. Oprasional	2014-03-13
12	Yayasan	Ponpes Kyai Haji Murodi
13	Telepon	(024)76744952
14	Email	Smkfarmasiteladan144@gmail.com
15	Website	https://smkfarmasi-teladan.sch.id

Lampiran 4

OBSERVASI

No	Aspek yang diteliti	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Perencanaan		
1	Menyusun program kegiatan praktik ibadah apa saja yang dilakukan di SMK Farmasi Teladan Mranggen demak	√	
2	Memperhitungkan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak	√	
3	Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses kegiatan praktik ibadah berakhir	√	
4	Mengevaluasi kegiatan praktik ibadah di SMK Farmasi Teladan Mranggen Demak	√	
B	Kegiatan pelaksanaan		
1	Praktik ibadah wudu <ul style="list-style-type: none"> - guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah wudu - waktu pelaksanaan praktik ibadah wudu adalah ketika hendak melaksanakan praktik ibadah solat berjamaah dan praktik ibadah membaca Al quran - peserta didik diminta untuk melakukan praktik ibadah wudu secara bergantian 	√ √ √	

	<ul style="list-style-type: none"> - tujuan / hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah wudu dengan baik dan benar - guru mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah wudu - 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	
2	<p>praktik ibadah salat berjamaah</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah salat berjamaah - waktu pelaksanaan praktik ibadah salat berjamaah adalah ketika masuk waktu salat dzuhur dan setelah melaksanakan praktik ibadah wudu - peserta didik diminta untuk melakukan praktik ibadah salat berjamaah - tujuan / hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah salat berjamaah dengan baik dan benar - guru mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah salat berjamaah 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	
2	<p>Praktik ibadah membaca Al quran</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru membimbing peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran - waktu pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran adalah ketika setelah melaksanakan praktik ibadah solat berjamaah - peserta didik melakukan praktik ibadah membaca Al quran - tujuan / hasil akhir diharapkan peserta didik mampu melaksanakan praktik ibadah membaca Al quran dengan baik dan benar - guru mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan praktik ibadah membaca Al quran 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	

C	Kegiatan Evaluasi		
1	Guru melakukan evaluasi secara langsung setiap pelaksanaan praktik ibadah	√	
2	Guru membuat laporan terkait kegiatan praktik ibadah dalam raport peserta didik	√	

Lampiran 5

DOKUMENTASI

No	Dokumen	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah dan profil sekolah	√	
2	Data tenaga pendidik dan kependidikan	√	
3	Dokumen data peserta didik	√	
4	Sarana dan prasarana sekolah	√	
5	Persensi kegiatan praktik ibadah peserta didik	√	
6	Dokumentasi kegiatan praktik ibadah	√	

Lampiran 6

SARANA PRASARANA

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kelas/Pelajar	5	Baik
2	Lab Kimia	1	Baik
3	Lab Biologi	1	Baik
4	Lab Komputer	1	Baik
5	Lab Bahasa Inggris	1	Baik
6	Pesantren	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Poliklinik	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik

10	Dapur	1	Baik
11	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
12	Ruang Guru	1	Baik
13	Ruang Tata Usaha	1	Baik
14	Masjid/ Ruang Ibadah	1	Baik

Lampiran 7

TABEL GURU DAN KARYAWAN

NO	Nama	Mata Pelajaran
1	B Bagus Aditya Abadi, S.Si., Apt	Kepala Sekolah
2	Ifadah, S.Si	Bendahara
3	Riska Nurdiyanti., SE	Pustakawan
4	Ifatus Sa'diyah, S.Pd	Tata Usaha
5	Aprilia Hendri Sukma Wijyaningtyas	Laboran
6	Gusik Kusuma Anggorowati, S.Pd	Kimia
7	Swasti Tias, S.Farm., Apt	Produktif
8	Siti Nurchayati, S.Pd	Guru BK
9	Indah Yuniarsih, S.Farm., Apt	Produktif
10	Siti Aminah, S.Pd	Fisika, Sejarah Indonesia

11	Mistikawati, S.Si., Apt	Dasar-Dasar Kefarmasian
12	Shona Ilmia Khoirina S.Pd	Biologi
13	Ratih Kusumaningrum, S.Pd	Matematika
14	Nuryatul Badriyah, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Soni Permana, S.Pd	Bahasa Inggris
16	Miftachul Khawaji, S.Pd., S.Hum	PAI, PKN

Lampiran 8

DATA PESERTA DIDIK

1. KELAS X FARMASI

NO	NAMA	L/P	
1	Alfin Lailatul Khoiriyah		P
2	Annisa Sari Ramadhani		P
3	Della Kurmala		P
4	Dwina Nuraini		P
5	Eva Aprilia		P
6	Friskanita Elfiyani Syalsyabella		P
7	Hana Ardanta		P
8	Hani Ardanti		P

9	Inayatur Rohmaniyyah		P
10	Indah Permata Sari		P
11	Inovany Claudyastuti		P
12	Irfah Firiana		P
13	Ninda Wahyu Septiana		P
14	Nita Wulandari		P
15	Novia Dwi Helmayani		P
16	Putri Anggraeni Mei Maharani		P
17	Putri Lisa Amelia		P
18	Rahma Nur Amalia		P
19	Salwa Zahra Atika		P
20	Siska Fany Fadhilah		P
21	Siti Nafiah		P
22	Tety Novianti		P
23	Vina Nisa'ul Asna		P
24	Yusuf Saputra	L	
25	Zidnal Faraha		P
	JUMLAH	1	24

2. KELAS XI FARMASI 1

NO	NAMA	L/P	
1	Agung Rezan Danu	L	

2	Ainun Isma Bella		P
3	Ainun Suci Perwitasari		P
4	Alfi Nihayatun Nasekhah		P
5	Ayuk Dya Amelia		P
6	Chika Febriyanti		P
7	Della Octa Virranza		P
8	Destiana		P
9	Dina Alvia Azzahra		P
10	Efi Ulyasari		P
11	Faizin Muji Saputro	L	
12	Fatia Sabrina		P
13	Fitra Ariyanti		P
14	Isti Zuliyawati		P
15	Kania Mrantika	L	
	JUMLAH	3	12

3. KELAS XI FARMASI 2

NO	NAMA	L/P	
1	Karimatus Sa'diyah		P
2	Mafaza Shofa Azzahra		P
3	Muhammad Naufal Rejafi	L	
4	Muhammad ferdy Anugrah S.	L	

5	Nabella Anastasya		P
6	Nafiatul Faridah		P
7	Novia Maharani		P
8	Nur Aida Fitriyani		P
9	Putri Fatihasari		P
10	Robith Faizun	L	
11	Rosita Ayu Anggelica		P
12	Sandie Syafira Juniar		P
13	Titian Ayu Wulandari		P
14	Umi Kholifah		P
15	Wilda Zulfah E.C.	L	
	JUMLAH	4	11

4. KELAS XII FARMASI

NO	NAMA	L/P	
1	Agustian Saputra	L	
2	Amelia Sisca		P
3	Ani Zulfa		P
4	Elda Septiana		P
5	Hikmatul Ulya		P
6	Ida Amanah Mulyani		P
7	Kurnia Dewi		P

8	Millati Awwaliyatun		P
9	Muhammad Nurrofiq	L	
10	Muhammad Zainal Arifin	L	
11	Nadia Mely		P
12	Nana Amaliyatul		P
13	Netty Fitriana		P
14	Risma Putri		P
15	Risyal Arfany	L	
16	Sharmila Devi		P
17	Sintia Dea		P
18	Siti Masruroh		P
19	Siti Zahrotun Nafiah		P
20	Vasya Diyah Ayu		P
21	Wisnu Dalu	L	
22	Innayatul Ulya		P
	JUMLAH	5	17

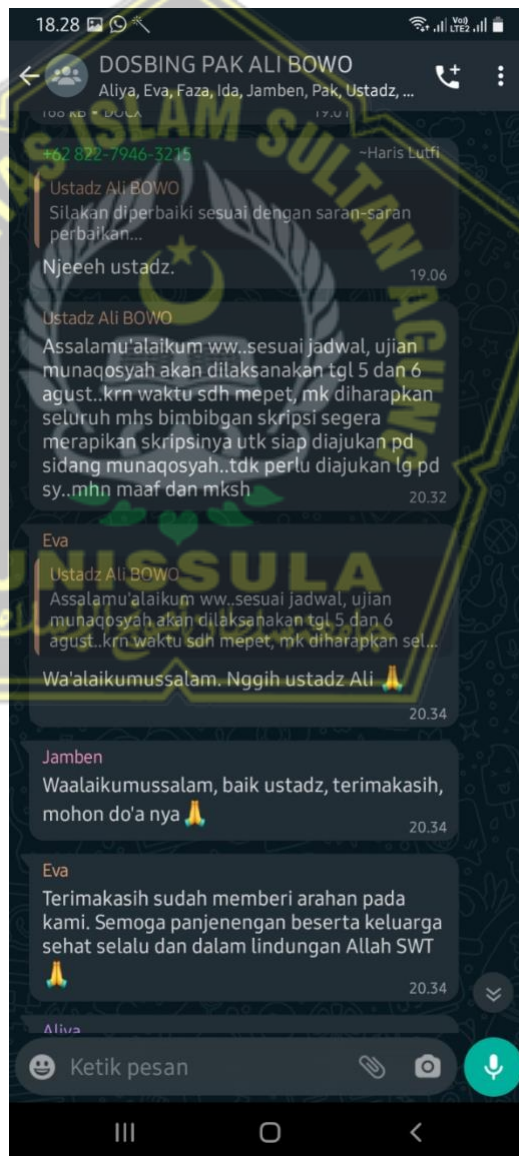
Lampiran 9

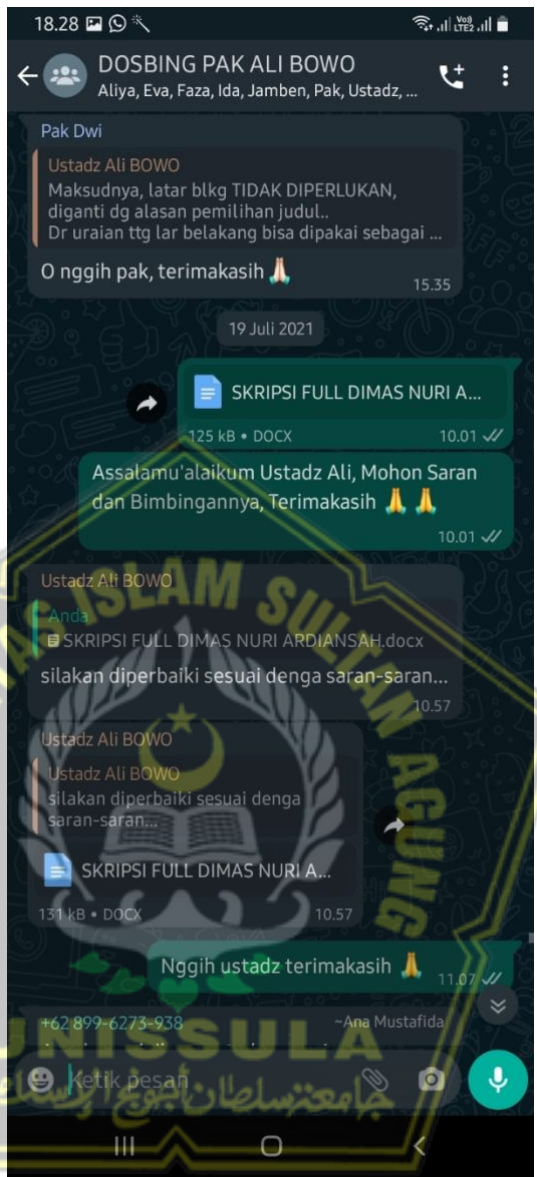
BUKU PEMBIMBING

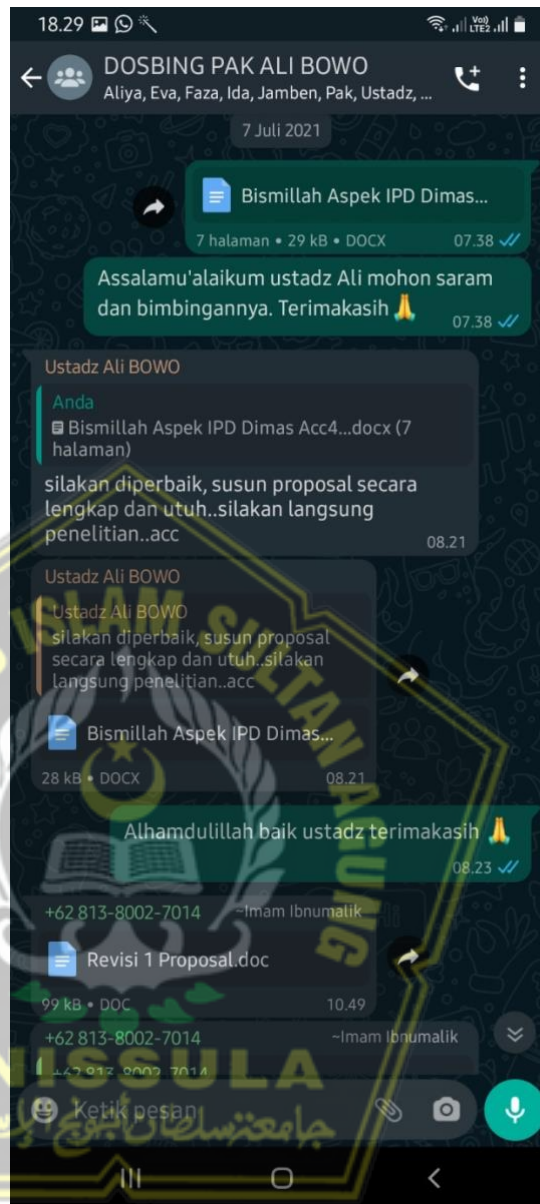
Dosen Pembimbing : Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd

Nama : Dimas Nuri Ardiansah


NIM : 31501700036







Lampiran 10

**YAYASAN PONDOK PESANTREN KYAI HAJI MURODI**
SMK FARMASI TELADAN
Kantor : Jl. Pungkuran Raya 144 Mranggen Demak 59567 Telp. (024) 76744952
Email : smkfarmasiteladan144@gmail.com & <http://smkfarmasi-teladan.sch.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor 422/432/SMK-FT/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

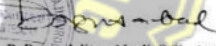
Nama : B. Bagus Aditya Abadi, S.Si., Apt
Jabatan : Kepala SMK Farmasi Teladan Mranggen
Alamat : Jl. Pungkuran Raya No. 144 Mranggen Demak


Menerangkan bahwa,

Nama : **DIMAS NURI ARDIANSYAH**
NIM : 31501700036
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi :
"IMPLEMENTASI PRAKTIK IBADAH DI SMK FARMASI TELADAN
MRANGGEN DEMAK"

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian di lembaga kami sebagai syarat menyelesaikan skripsi dari tanggal 14 Juli 2021 s.d 24 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mranggen, 02 Agustus 2021
Kepala Sekolah,

B. Bagus Aditya Abadi, S.Si., Apt.

**UNISSULA**
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

Lampiran 11

DOKUMENTASI SEKOLAH



